

PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN

Dyanira Ellanda Aulia Rahmadi¹, Diana Dwi Jayanti², Dina Fitriana³

¹Universitas Islam Lamongan, ²Universitas Islam Lamongan, ³Universitas Islam
Lamongan

e-mail: 1dyaniraellanda@gmail.com, 2dianadj.1111@unisla.ac.id,
3dinafitriana@unisla.ac.id

Abstract: *This study entitled the influence of big book media on beginning counting skills in Playgroup Children at KB Nurul Huda, Majenang Village, Kedungpring Lamongan, the purpose of this study was to determine the influence of using big book media on beginning counting skills in Playgroup Children at KB Nurul Huda, Majenang Village, Kedungpring Lamongan. This study uses quantitative research and uses an experimental approach with a one group pre-test post-test design. The samples in this study were all children in the play group with data acquisition using the methods of interview, observation, and documentation. Data analysis using t-test (t-test) with the results of $0.000 > 0.005$, it can be said that the null hypothesis in this study is accepted, namely that there is an influence on beginning counting skills in Playgroup Children at KB Nurul Huda, Majenang Village, Kedungpring Lamongan.*

Keywords: *Beginning Counting Skills, Big Book Media.*

A. Pendahuluan

Usia 3-4 tahun merupakan usia dimana anak mempunyai peluang emas untuk menerima pembelajaran, karena rasa ingin tahu anak pada usia tersebut terletak pada posisi pucak.¹ Berbagai aspek perkembangan anak yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran anak usia dini adalah aspek perkembangan fisik, bahasa, sosial, moral, dan intelegensi.²

Belajar sambil bermain merupakan konsep pembelajaran bagi anak usia dini. Hal ini sangat cocok dengan ciri khas mereka yang bersifat aktif dalam melakukan berbagai macam eksplorasi terhadap lingkungannya, sehingga kegiatan bermain termasuk bagian dari proses pembelajaran anak usia dini. Pendidikan yang efektif perlu dibantu oleh suasana belajar serta area yang kondusif.³

Dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan media sangat diperlukan, karena untuk tercapainya suatu tujuan dalam sebuah pendidikan media sangat berperan

¹ Dr. Dadan M.Pd Suryana, "Dasar-Dasar Pendidikan TK," *Hakikat Anak Usia Dini* 1 (2017): 1–65.

² Mulyasa, *Manajemen PAUD*, ed. Pipih Latifah, 3rd ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

³ Ibid.

penting dalam proses pembelajaran. Segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan media, karena dapat menyampaikan informasi atau pesan dalam proses pembelajaran.⁴

Ketika anak bermain, anak akan menyerap dan mempelajari semua yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Selain itu, lingkungan dapat mengajak anak untuk menyukai pembelajarannya. Ketika anak mempunyai kesempatan untuk beraktivitas fisik yang menyebabkan anak untuk bermain secara bebas, senang hati, dan mempelajari sesuatu dengan mudah pada saat itu pula tampaklah pengalaman belajar pada anak. Belajar akan terjadi jika anak terlibat aktif serta dapat mengambil bagian dari setiap tahap permainan. Anak akan belajar seutuhnya melalui pengalaman, mencermati detail bentuk, warna, ukuran, dan dapat membandingkannya dengan benda serupa.⁵

Berbagai aspek perkembangan anak yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran anak usia dini adalah aspek perkembangan fisik, bahasa, sosial, moral, dan intelegensi.⁶ Aspek perkembangan intelegensi adalah salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Salah satu aspek perkembangan yang ada didalamnya yakni berhitung yang merupakan cabang dari matematika, yang merupakan ilmu pokok yang digunakan dalam kehidupan. Keterampilan berhitung sangat penting, untuk itu keterampilan tersebut perlu dikenalkan serta diajarkan sejak dini, dengan menggunakan metode serta media yang tepat.⁷

Konsep menghitung bilangan merupakan pengembangan dari kemampuan matematika dasar yang digunakan sebagai persiapan untuk masuk ke jenjang sekolah dasar. Ilmu hitung adalah suatu kemampuan yang dapat menjelaskan sesuatu terhadap proyek, kejadian, serta waktu.⁸ Anak usia 2-7 tahun terletak pada tahap pra operasional, dimana keterampilan matematika/berhitung pada anak usia tersebut akan melewati tahap konsep/pengertian, tahap transisi/peralihan, dan tahap lambang.⁹

Keterampilan berhitung permulaan dapat dilakukan dengan memberikan stimulasi dengan menggunakan benda-benda di sekitar anak serta kegiatan yang membuat suasana senang saat bermain agar anak mampu memahami bilangan/angka dengan baik. Sebuah informasi yang diperoleh dari pembelajaran agar bermakna serta

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 17th ed. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014).

⁵ Dina Fitriana, "PENGARUH PENGUNAAN MEDIA PAPAN KARTU TEKA-TEKI UNTUK MEINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B TK GENERASI HARAPAN KECAMATAN SUKODADI KABUPATEN LAMONGAN" (2019).

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, 10th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, 3rd ed. (Jakarta: Kencana, 2011).

⁸ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, 1st ed. (Medan, 2016).

⁹ Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*.

tertanam dalam diri anak diperlukan sebuah media yang menarik agar memberikan sebuah pengalaman yang nyata.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di KB Nurul Huda Desa Majenang, Kedungpring, Lamongan aspek perkembangan kognitif khususnya yang berkaitan dengan berhitung permulaan perlu distimulasi lebih. Sekitar 9 anak dari 15 anak masih kesulitan dalam mengenal simbol atau lambang bilangan secara nyata.

Media pembelajaran jarang digunakan dan lebih sering menggunakan papan tulis dan lembar kerja anak (LKA). Penggunaan media yang menarik sangat diutamakan dalam pembelajaran anak usia dini karena dunia anak usia dini masih dalam dunia bermain, untuk itu media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan anak, seperti bentuknya yang unik, lucu, berwarna-warni, dan yang paling penting banyak berbagai permainan yang didalamnya mengandung berbagai makna untuk mengembangkan aspek perkembangan anak.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berhitung permulaan adalah media *big book*. Media *big book* merupakan media yang memiliki ciri-ciri khusus yakni mempunyai ukuran yang besar, baik gambar maupun teksnya, serta di dalamnya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared indoor*) antara guru dan murid. Dalam media ini penuh dengan warna dan gambar yang menarik.¹¹ Namun, dalam media ini terdapat inovasi lain yakni untuk berhitung yang di dalamnya terdapat kegiatan berhitung serta permainan-permainan yang menarik.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan menggunakan desain *one-group pretest-posttest design*.

Subjek yang digunakan untuk pengambilan data adalah 15 anak kelompok bermain di KB Nurul Huda, Desa Majenang, Kedungpring, Lamongan yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan program *SPSS* dan uji hipotesis menggunakan uji-t (*t-test*).

C. Hasil dan Pembahasan

Dari uji normalitas yang telah peneliti lakukan diperoleh hasil yaitu nilai *Pre-test Signivicant Value* uji *kolmogrov-Smirnov* diketahui sebesar $.171=0,171 (> 0,05)$.

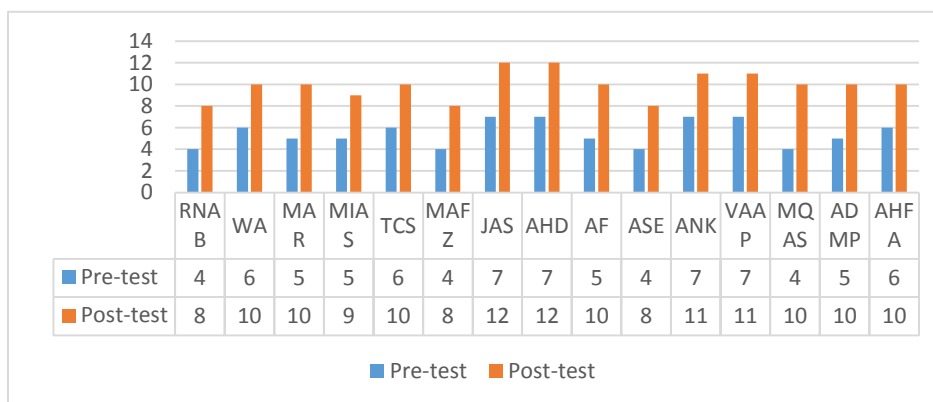
¹⁰ Ibid.

¹¹ Ivonne Hafidlatil Kiromi and Puji Yanti Fauziah, "Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 1 (2016): 48.

Dan nilai *Post-test Significant Value* uji *Kolmogrov-Smirnov* diketahui sebesar $.010=0,010 (> 0,05)$. Dimana mempunyai arti nilai *significant* dari *pre-test* dan *post-test* lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol diterima yang artinya data nilai *pre-test* dari 15 anak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil dari perhitungan hipotesis yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan uji-t (*t-test*) untuk menguji hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan keterampilan berhitung permulaan pada anak kelompok bermain di KB Nurul Huda Desa Majenang, Kedungpring, Lamongan penggunaan media *big book* berpengaruh. Signifikansi nilai *post-test* keterampilan berhitung permulaan adalah sebesar $.000=0,000 (< 0,05)$ maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol diterima dimana data nilai *pre-test* dari 15 anak terdistribusi normal.

Gambar 1. Perbedaan Nilai *Pre-test-Post-test*



Dilihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa semua anak mengalami peningkatan dalam keterampilan berhitung permulaan. Pada grafik peningkatan skor keterampilan berhitung permulaan diketahui bahwa nilai *pre-test*, diperoleh skor 82 sebagai skor total, skor 4 sebagai skor terendah dan skor 7 sebagai skor tertinggi. Setelah dilakukan *post-test*, diperoleh skor 149 sebagai skor total, dimana 12 sebagai skor tertinggi dan 8 sebagai skor terendah.

Dalam meningkatkan kemampuan kognitif khususnya keterampilan berhitung permulaan penting adanya pengelolaan pembelajaran yang menarik bagi anak. Dengan menggunakan media atau permainan serta metode yang menarik agar anak akan mudah menerima pembelajaran dan anak juga akan merasa nyaman, sehingga mereka tidak mudah merasa bosan dalam belajar.¹²

Pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media

¹² Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*.

Lambung Hitung” bahwa media menciptakan pembelajaran menjadi lebih menarik, konkret dan nyata dalam kejelasan proses pembelajaran serta memanfaatkan media yang mudah dipahami dan aman untuk anak.¹³

Pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran akan menumbuhkan semangat anak dalam belajar. Dampak positif pada peningkatan pembelajaran dapat dirasakan apabila dalam proses pembelajaran menggunakan media atau alat bantu yang menarik dan menyenangkan yang menimbulkan kesenangan dan nuansa pembelajaran dan pengalaman yang baru.

Keterampilan berhitung permulaan merupakan salah satu aspek dari kemampuan kognitif. Keterampilan berhitung permulaan pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya, sebab keterampilan berhitung permulaan pada anak usia dini dapat merangsang jalan pikirannya, serta mudah dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada.¹⁴

Pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lambung Hitung” bahwa pemahaman konsep bilangan terhadap anak perlu diberikan sejak dini dengan menggunakan cara yang mudah dimengerti oleh anak. Konsep bilangan adalah salah satu konsep matematika yang perlu dikuasai anak dalam setiap pembelajaran matematika.¹⁵

Media *big book* dikembangkan sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 3-4 tahun yaitu menyebutkan bilangan angka 1-10.¹⁶ Pada media *big book* didalamnya terdapat pengenalan angka, dan juga permainan yang menarik untuk anak. Dalam hal ini media *big book* cukup efektif dalam keterampilan berhitung permulaan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil akhir atau hasil *post-test* anak dimana diperoleh hasil bahwa keterampilan berhitung permulaan anak mengalami peningkatan.

Adapun hal-hal yang membuat *big book* ini efektif adalah media ini mempunyai karakteristik yang sesuai dengan proses pembelajaran. Selain itu, suasana atau situasi pada pelaksanaan pembelajaran cukup efektif, karena media tersebut dapat menarik minat dan juga perhatian anak.

¹³ Elisa Malapata and Lanny Wijayaningsih, “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lambung Hitung,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 283.

¹⁴ Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*.

¹⁵ Malapata and Wijayaningsih, “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lambung Hitung.”

¹⁶ Kementerian Pendidikan Nasional, “Permendikbud No 146 Tahun 2014,” بيب (2014).

D. Simpulan

Pengaruh media *big book* untuk meningkatkan keterampilan berhitung permulaan pada anak kelompok bermain di KB Nurul Huda Desa Majenang, Kedungpring, Lamongan meningkat secara signifikan dari pada pembelajaran tanpa menggunakan media *big book*. Hal ini disebabkan karena penggunaan media *big book* dalam proses pembelajaran yang didukung dengan adanya gambar yang bervariasi, yang menyebabkan anak lebih menaruh perhatian dan menimbulkan kesan yang berarti ketika proses pembelajaran, serta anak juga dapat terlibat langsung dalam memainkan media *big book*. Sehingga anak akan lebih mudah untuk mengingat apa yang dilihat dan diucapkan.

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. 17th ed. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. 10th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Fitriana, Dina. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN KARTU TEKA-TEKI UNTUK MEINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B TK GENERASI HARAPAN KECAMATAN SUKODADI KABUPATEN LAMONGAN" (2019).
- Kementerian Pendidikan Nasional. "Permendikbud No 146 Tahun 2014." (2014).
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. 1st ed. Medan, 2016.
- Kiromi, Ivonne Hafidlatil, and Puji Yanti Fauziah. "Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 1 (2016): 48.
- Malapata, Elisa, and Lanny Wijayaningsih. "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lumbung Hitung." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 283.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Edited by Pipih Latifah. 3rd ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Suryana, Dr. Dadan M.Pd. "Dasar-Dasar Pendidikan TK." *Hakikat Anak Usia Dini* 1 (2017): 1–65.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. 3rd ed. Jakarta: Kencana, 2011.